

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai sebuah fenomena *ren'ai banare* yang kerap diberitakan oleh media massa, baik media dalam negeri Jepang maupun media internasional. Pada umumnya, *ren'ai banare* dimaknai sebagai suatu fenomena di mana generasi muda Jepang saat ini mulai kehilangan ketertarikan terhadap seks dan hubungan percintaan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau kesesuaian pemberitaan mengenai fenomena *ren'ai banare* dengan situasi nyata di Jepang dan juga kesadaran serta pandangan generasi muda Jepang mengenai pemberitaan mengenai fenomena tersebut.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui angket yang menghasilkan data kuantitatif berupa jumlah dan persentase jawaban-jawaban tertentu yang diberikan oleh responden, serta data kualitatif berupa opini mendetail yang diutarakan oleh responden terkait dengan fenomena *ren'ai banare*. Dari data-data tersebut dilakukan penggalian fakta untuk kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan data dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Dari hasil analisis, dapat diketahui hal-hal sebagai berikut. Pertama, pemberitaan media massa mengenai fenomena *ren'ai banare* yang terjadi di kalangan generasi muda Jepang sesuai dengan situasi nyata di Jepang jika definisi *ren'ai banare* yang digunakan adalah definisi pertama yaitu "kondisi saat seseorang menjauhi atau tidak menjalani hubungan percintaan romantis dengan orang tertentu," namun tidak sesuai dengan situasi nyata di Jepang jika definisi *ren'ai banare* yang digunakan adalah definisi kedua, yaitu "kondisi saat seseorang telah kehilangan hubungan dan ketertarikan kepada cinta romantis dari dirinya." Kedua, ditemukan juga bahwa mayoritas generasi muda Jepang tidak menyetujui pemberitaan oleh media massa mengenai fenomena *ren'ai banare*, jika definisi yang digunakan adalah definisi yang kedua, yaitu hilangnya ketertarikan kepada hubungan percintaan sedang terjadi pada generasi muda Jepang saat ini. .

Kata kunci: fenomena, *ren'ai banare*, kesadaran, generasi muda, Jepang

ABSTRACT

This research discusses about *ren'ai banare*, a phenomenon that is often reported by the mass media, be it Japanese national media or international media. Generally, *ren'ai banare* is understood as a phenomenon where Japanese young generation have started to lose their interest in sex and romantic relationship. The purpose of this research is to examine the accuracy of media's report about the *ren'ai banare* phenomenon and also to investigate Japanese youth's awareness and thoughts about the reports about this phenomenon.

The method used in this research is gathering data by using questionnaire that resulted in quantitative data which shows the numbers and percentage of particular answers from the respondents, and also qualitative data in the form of respondents' detailed opinions related to *ren'ai banare* phenomenon. From those data, facts were gathered, analyzed and then compared to data from previous researches in order to answer the research questions.

Through the analysis, these results can be found. First, media's reports regarding *ren'ai banare* phenomenon that happens to Japanese youths are accurate to the real situation in Japan if *ren'ai banare* is defined using its first definition, which is "a condition where people are leaving or not having romantic relationship," but the reports are not accurate if *ren'ai banare* is defined using its second definition, which is "a condition where people have lost interest in romance." Second, it was found that the majority of Japanese youths do not agree with media's reports regarding *ren'ai banare* phenomenon, if the definition that is being used is the second definition, which implies that Japanese youths have lost their interest in romance.

Keywords: phenomenon, *ren'ai banare*, awareness, youth, Japan

要約

日本の若者における「恋愛離れ」に関する意識調査： 千葉大学生を中心とした調査

プルウイラ・ファトリア・ジャヤ

本研究では、日本の若者における「恋愛離れ」という日本国内や国際的マスメディアによく報道される現象について調査を行った。「恋愛離れ」は通常「現代の日本の若者が恋愛やセックスから興味を失いつつある」という現象として理解されている。本研究の目的はマスメディアの「恋愛離れ」に関する報道の正確度と日本の若者の「恋愛離れ」に関する意識を調べることである。

本研究では、105人の20代の日本の若者にアンケート調査を行い、その結果から定量的また定性的データを集めた。定量的データは回答者の恋人の有無とその理由、恋愛への関心の有無とその理由、またはマスメディアの報道に賛成か反対かの数と比率である。定性的データは恋愛離れに関する回答者の具体的な意見である。研究課題を解くため、集めたデータから分析を行い、先行研究のデータと比較した。

分析の結果、二つの事が分かった。一つ目は、「恋愛離れ」に関するマスメディアの報道は現状に合っているが、それは「恋愛離れ」は「恋愛関係を結ばず、恋愛から離れていく」こととして定義されることに限る。しかし、「恋愛離れ」は「恋愛に関係や関心がなくなる」として定義されたら、マスメディアの報道は現状としては不正確である。二つ目は、「恋愛離れ」は「恋愛に関係や関心がなくなる」として定義された場合、日本の若者の多数派はマスメディアの「恋愛離れ」に関する報道に賛成しないことが分かった。回答者によると、日本の若者は恋愛に関心を持っているが、恋愛の優先順位は低い、または様々な事情があって恋愛することができないと考えている若者が多いということが分かった。

キーワード：現象、恋愛離れ、意識、若者、日本